
	PEMERIKSAAN OS PEDIS		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.032	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS	
Pengertian	Teknik radiografi os pedis adalah pemotretan dengan menggunakan sinar-x untuk membantu menegakkan diagnosa untuk melihat kelainan di daerah pedis tersebut.		
Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan teknik radiografi os pedis.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-040/DIR/XI/2022 Tentan Pedoman Pelayanan Unit Radiologi		
Prosedur	<div>1. Proyeksi AP :</div> <div>a. Posisi objek:</div> <div>1) Kaki yang akan diperiksa <i>flexi</i> pada lutut dan telapak kaki diletakkan rapat di atas kaset.</div> <div>2) Atur kaki/<i>pedis</i> pada pertengahan kaset.</div> <div>3) Kaki yang <i>flexi</i> diatur untuk tidak miring dan tetap tegak lurus pada meja pemeriksaan, sedangkan kaki yang tidak diperiksa pada posisi lurus .</div> <div>b. Pengaturan sinar :</div> <div>1) FFD 90 cm</div> <div>2) CR = Vertikal tegak lurus terhadap kaset/film.</div> <div>3) CP = <i>Basis metatarsal III</i></div> <div>4) kV = 55</div> <div>5) mAs = 8</div> <div>6) Marker R/L</div> <div>7) Kaset 35 x 43cm</div> <div>8) Kolimasi diatur sesuai objek pemeriksaan.</div> <div>c. Kriteria foto :</div> <div>1) Tampak gambaran antero dari <i>talus</i></div> <div>2) Tampak gambaran <i>metatarsalis</i></div>		

	PEMERIKSAAN OS PEDIS		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.032	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>3) Tampak gambaran <i>phalang</i></p> <p>2. Posisi <i>oblique</i></p> <p>a. Posisi objek</p> <p>1) Dari posisi PA kaki dimiringkan ke arah <i>medial</i> sehingga tepi <i>medial</i> telapak kaki membentuk sudut 30° terhadap kaset.</p> <p>2) Atur kaki/<i>pedis</i> pada pertengahan kaset.</p> <p>3) Kaki yang <i>flexi</i> diatur untuk tidak miring dan tetap tegak lurus pada meja pemeriksaan, sedangkan kaki yang tidak diperiksa pada posisi lurus .</p> <p>b. Pengaturan sinar</p> <p>1) FFD 90 CM</p> <p>2) Vertikal tegak lurus kaset</p> <p>3) Pada <i>basis metatarsal III</i></p> <p>4) kV = 55</p> <p>5) mAs = 8</p> <p>6) Marker R/L</p> <p>7) Kaset 35x43 cm</p> <p>8) Komilasi sesuai objek pemeriksaan</p> <p>c. Kriteria foto :</p> <p>1) Dasar <i>metatarsal III – V</i> bebas super posisi.</p> <p>2) <i>Tarsometatarsal</i> dan <i>intertarsal joint</i> tampak.</p> <p>3) <i>Sinus tarsi</i> tampak.</p>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instalasi Gawat Darurat</li> <li>- Unit Rawat Jalan</li> <li>- Unit Rawat Inap</li> </ul>		